

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

1.2 Pendekatan dalam Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek.²

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kemandirian belajar peserta

¹Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

²Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 40.

didik di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan. Subyek dalam penelitian ini adalah guru agama dan siswa-siswi kelas VIII.

1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan Panceng Gresik.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode *inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak, di sekolah ini juga telah diterapkan ibadah shalat dhuha setiap harinya.

1.4 Jenis Data

Jenis data adalah hasil pencatatan, baik yang berupa fakta/ angka-angka. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1.4.1 Data Kuantitatif

Ada jenis data yang dapat dihitung atau berupa angka-angka, yang termasuk data ini adalah:

1. Data tentang jumlah guru.
2. Data tentang jumlah peserta didik.

1.4.2 Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang tidak dapat dihitung secara langsung. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 07 Pantenan.
2. Penerapan metode *Inquiry* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.

1.5 Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.³ Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang melampirkan daftar pertanyaan dan memuat prosedur yang dipergunakan dalam pengumpulan data.⁴ Sumber primer dalam penelitian ini yaitu guru Akidah Akhlak dan siswa-siswi kelas VIII.

1.5.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah di olah atau di luar kata-kata dan tindakan yaitu data yang melengkapi data-data yang terdapat pada sumber data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini, ialah Kepala Sekolah, dan lain-lain.

³Swastisoed, 2014, *Contoh Proposal Penelitian Kualitatif*, (Online). (<http://swastisoed.blogspot.com/2014/01/contoh-proposal-penelitian-kualitatif.html>, Di akses 14 April 2015).

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 25.

1.6 Teknik Pengambilan Data

Suharsimi Arikunto, teknik pengumpulan data yaitu cara memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1.6.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadinya peristiwa.⁵

Peneliti menggunakan metode ini untuk melihat secara langsung terkait penerapan metode *inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan.

1.6.2 Wawancara/ Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.⁶

Peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap kepala sekolah, guru Akidah Akhlak dan siswa-siswi kelas VIII di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan dalam penelitian ini. Selain itu, wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, (1) wawancara tidak terencana, yaitu peneliti

⁵Ibid, 158.

⁶Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

melakukan wawancara secara informal dan spontan dengan subjek penelitian, (2) terencana, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai bahan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

1.6.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, dan teori yang berhubungan dengan penelitian.⁷

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan.

Melalui metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku yang berkaitan dengan metode *inquiry*, dokumen mengenai gambaran umum objek penelitian, maupun catatan-catatan lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

1.7 Definisi Operasional Variable

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka diberikan definisi operasional variable sebagai berikut:

⁷Margono, *Metodologi Penelitian*, 181.

1.7.1 Implementasi

Implementasi secara sederhana adalah pelaksanaan atau penerapan.⁸ Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya.

Peneliti berupaya untuk mengetahui lebih jauh bagaimana penerapan atau pelaksanaan metode *inquiry* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan.

1.7.2 Metode *Inquiry*

Metode pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan.⁹

Penelitian ini diharapkan metode *inquiry* dapat meningkatkan keaktifan dan menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan.

1.7.3 Pembelajaran

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai

⁸John M. Echoles dan Hasan Sadisly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995)

⁹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan desain Sistem Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 191.

upaya (effort) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹⁰

Pembelajaran dalam penelitian ini hanya fokus pada Pendidikan Akidah Akhlak, diharapkan mampu membuat peserta didik bersemangat dan ikut aktif didalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

1.7.4 Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah sub mata pelajaran yang membahas ajaran agama Islam dari segi Akidah dan Akhlak yang mencakup hubungan diri dengan sang khaliq (*hablun min Allah*) serta hubungan diri dengan sesama manusia (*hablun min an-naas*) yang membentuk kepribadian siswa berakhlakul karimah.

1.7.5 Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar.¹¹

Peserta didik yang menjadi obyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan.

¹⁰Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 109.

¹¹Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014), 13.

1.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Rumusan di atas dapatlah kita menarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan diatas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

Proses analisis data dengan meneliti secara menyeluruh subyek peneliti dengan menggunakan metode wawancara (*interview*), pengamatan (observasi) yang sudah ditulis dari catatan lapangan dan diperkuat dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa-siswi kelas VIII dan dokumentasi, baik pribadi ataupun resmi dari sekolah. Setelah itu, langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi dan membuat rangkuman yang intinya berisi proses dan pertanyaan, dan selanjutnya adalah menyusun dalam satuan kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya yang kemudian dianalisa, setelah tahap ini mulailah pada tahap penafsiran data dalam mengelola hasil menjadi substantif dengan menggunakan metode tertentu.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa teknik keabsahan data dalam penelitian, namun peneliti hanya menggunakan teknik keabsahan yang sesuai dengan konteks penelitian dan pernah dilakukan oleh peneliti dalam rangka penyempurnaan hasil penelitian. Berikut ini akan dijelaskan teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam pembahasan penelitian ini, yaitu:

A. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

Dalam konteks ini, upaya untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹²

B. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan/isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam konteks ini, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun sebelum mengambil pembatasan penelitian. Kemudian peneliti menemukan masalah yang menarik untuk dikedah, yaitu masalah bagaimana penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 175-179.

C. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/ sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam konteks ini, upaya penggalan data yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data primer maupun sekunder. Sumber data primer berupa hasil wawancara, sedangkan sumber data sekunder berupa buku dan dokumentasi. Metode yang digunakan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data ialah metode deskriptif kualitatif. Artinya setelah data berhasil dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan analisis yang didukung dengan referensi/literatur yang ada, yang disusun secara sistematis dan argumentatif. Setelah itu yang dilakukan peneliti adalah membandingkan/ mengorelasikan hasil penelitian dengan teori yang ada. Hal ini dilakukan untuk mencari perbandingan/hubungan antara hasil penelitian dengan teori yang ada.